BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data yang penulis lakukan terhadap Profil Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Gayungan Surabaya, maka didapatkan data sebagai berikut.

4.1 Profil Penggunaan Obat Berdasarkan Karakteristik Pasien

Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari resep pasien dengan diagnosa hipertensi pada bulan Maret sampai Agustus 2021 dan menggunakan sampel sebesar 259 resep dengan total 247 pasien dan 271 obat.

Tabel 4.1 Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia Dan Diagnosis Penyakit

Karakteristik	Jumlah pasien (n = 247)	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Perempuan	139	56
Laki – laki	108	44
Usia (Tahun) :		
<60 tahun	91	37
≥60 tahun	156	63
Diagnosis Penyakit :		
Hipertensi	192	78
Hipertensi + Komorbid	55	22

Pada Tabel 4.1 jumlah pasien perempuan yang menderita hipertensi lebih besar dari pada laki-laki, dimana perempuan lebih banyak terkena hipertensi dan menggunakan obat antihipertensi sebanyak 139 pasien (56%). Pasien yang berusia <60 tahun sebanyak 91 pasien (37%), usia >60 tahun sebesar 156 pasien (63%). diagnosis penyakit hipertensi sebanyak 192 pasien (78%) dan hipertensi + komorbid seperti jantung, kolesterol, dan diabetes sebanyak 55 pasien (22%). Namun, tidak ditemukan pasien dengan penyakit penyerta CKD.

4.2 Karakteristik Obat

4.2.1 Pola Penggunaan Obat Berdasarkan Golongan Obat

Penelitian ini distribusi penggunaan obat hipertensi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Penggunaan Obat Hipertensi Berdasarkan Penggolongan Obat Hipertensi

Golongan Obat	Jumlah obat	Persentase (%)
Calcium Channel Blocker	249	92
ACE-Inhibitors	10	4
Diuretik Thiazide	12	4
Total	**271**	**100**

Pada penggolongan obat antihipertensi terdapat 5 golongan tetapi Pada Tabel 4.2 hanya terdapat 3 golongan dan yang paling banyak digunakan yaitu golongan CCB *(Calcium Channel Blocker)* sebanyak 249 obat atau 92%, *ACE-Inhibitors* sebanyak 10 obat atau 4% dan *Diuretik thiazide* sebanyak 12 obat atau 4%. Namun, tidak ditemukan golongan obat *Beta blockers* dan *ARBs* pada penggunaan obat hipertensi.

4.2.2 Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Gayungan Surabaya

Pada Puskesmas Gayungan Surabaya terdapat 4 jenis obat antihipertensi, obat yang paling banyak digunakan pada pasien di Puskesmas Gayungan Surabaya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Penggunaan Obat Antihipertensi Yang Diresepkan

Nama Obat	Golongan	Bentuk sediaan	Dosis Obat	Aturan Pakai Obat	Jumlah Obat	Persentase (%)
Amlodipine	*Calcium Channel Blocker*	Tablet	5 mg	1x1	134	49
			10 mg	1x1	113	42
Nifedipine			10 mg	1x1	2	1
Captopril	*ACE - Inhibitors*		25 mg	2x1	10	4
Hydroclortiazide	*Diuretik Thiazide*		25 mg	1/2x1	10	4
				1x1	2	
Total					**271**	**100**

Pada Tabel 4.3 obat Amlodipine dengan dosis 5 mg dengan bentuk sediaan tablet merupakan obat hipertensi yang lebih banyak digunakan dimana amlodipin tersebut termasuk dalam golongan CCB *(Calcium Channel Blocker).* Aturan pakai 1x1 sebanyak 134 obat atau 49%. Obat yang paling sedikit digunakan yaitu hydroclortiazide termasuk golongan diuretic thiazide dengan dosis 25 mg, bentuk sediaan tablet dan aturan pakai sekali dalam sehari sebanyak 2 obat atau 4%.

Tabel 4.4 Distribusi Kombinasi Obat Hipertensi

Nama Obat	Jumlah Resep	Persentase (%)
Amlodipine – Hydrochlorthiazide	8	73
Captopril – Amlodipine	3	27
Total	**11**	**100**

Pada Tabel 4.4 bahwa obat Amlodipine dengan Hydrochlorthiazide yaitu sebesar 8 resep (73%). Kombinasi obat captopril dan amlodipine sebanyak 11 resep (27%).

4.3 Distribusi Klasifikasi Hipertensi Pasien menurut *JNC VIII*

Tabel 4.5 Klasifikasi Hipertensi Pada Pasien Hipertensi

Klasifikasi	Jumlah pasien (n = 247)	Persentase (%)
Usia <60 tahun :		
TD <140/90 mmHg	32	13
TD ≥140/90 mmHg	59	24
Usia ≥60 tahun :		
TD <150/90 mmHg	37	15
TD ≥150/90 mmHg	65	26
Komorbid :		
TD <140/90 mmHg	5	2
TD ≥140/90 mmHg	49	20

Keterangan = TD = Tekanan Darah

mmHg = millimeter Hg

Pada Tabel 4.5 tentang karakteristik pasien berdasarkan klasifikasi hipertensi di Puskesmas Gayungan Surabaya dikelompokkan bahwa pasien hipertensi usia <60 tahun dengan tekanan darah ≥140/90 mmHg terdapat 59 pasien (24%). Usia ≥60 tahun dengan tekanan darah ≥150/90 mmHg dengan tekanan darah 65 pasien

(26%). Pasien hipertensi + komorbid dengan tekanan tekanan darah ≥140/90 mmHg terdapat 49 pasien (20%).